

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan teknologi merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan bertujuan untuk mencapai suatu keadaan atau kondisi yang lebih baik dari sebelumnya. Oleh karena itu, sudah banyak pula perusahaan-perusahaan atau instansi-instansi yang menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan usahanya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut manusia dituntut untuk bekerja secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan atau hasil yang lebih baik, cepat dan akurat dan lebih memuaskan. Teknologi informasi yang sangat berperan dalam perkembangan teknologi adalah komputer (Mulyani et al., 2024)

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi atau yang dikenal dengan *Information and Communication Technology* (ICT) dan internet telah merambah berbagai bidang kehidupan tidak terkecuali bidang bisnis dan perdagangan (Amarin & Wijaksana, 2023). Dengan adanya internet dan ICT proses pemasaran dan penjualan dapat dilakukan kapan saja tanpa terikat ruang dan waktu. Salah satu penerapan ICT dan internet dalam bidang bisnis dan perdagangan adalah *electronic commerce (e-commerce)*. *E-commerce* dapat didefinisikan sebagai aplikasi dan penerapan dari e-bisnis (*e-business*) yang berkaitan dengan transaksi komersial, seperti transfer dana secara elektronik, SCM (*supply chain management*), e-pemasaran (*e-marketing*), atau pemasaran online (*online marketing*), pemrosesan transaksi online (*online transaction processing*),

pertukaran data elektronik (*electronic data interchange/EDI*) dan lain-lain (Vetdri et al., 2024.)

Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) adalah lembaga ekonomi yang dibentuk oleh pemerintah nagari (setingkat desa di Sumatera Barat) untuk mengelola potensi nagari dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. BUMNag bertugas untuk mengelola potensi nagari, mengembangkan usaha lokal, serta menjual produk-produk yang dihasilkan kepada konsumen akhir. Namun, dalam praktiknya, banyak BUMNag menghadapi kesulitan dalam memasarkan produk serta menemukan konsumen yang tepat. Di sisi lain, masyarakat atau pelanggan juga mengalami kesulitan dalam mencari dan mendapatkan produk-produk yang dihasilkan oleh BUMNag. Selama ini, proses pelaksanaan bisnis pada BUMNag masih dilakukan secara manual, baik dalam hal penjualan maupun pemasaran produk, yang sebagian besar masih mengandalkan toko fisik konvensional. Proses pemasaran tradisional seperti mendatangi pasar atau membuka lapak sederhana seringkali tidak efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Sistem penjualan yang diterapkan juga masih bersifat manual, seperti menggunakan media telepon untuk berkomunikasi atau menunggu pelanggan datang langsung ke lokasi. Selain itu, transaksi penjualan pun masih dilakukan secara manual dengan pencatatan menggunakan buku, yang berisiko tinggi terhadap kehilangan data atau nota-nota penting. Kondisi ini membuat pengelolaan keuangan dan pencatatan transaksi menjadi tidak efektif dan tidak efisien untuk jangka panjang. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah sistem berbasis teknologi informasi, seperti website berbasis e-commerce, yang dapat membantu mengelola penjualan, menampilkan informasi produk secara

lengkap, serta memperluas jangkauan pemasaran hingga ke wilayah yang lebih luas website ini akan menjadi media pemasaran sekaligus transaksi yang lebih modern, efektif, dan efisien untuk mendukung perkembangan usaha BUMNag.

Berdasarkan hal tersebut penulis mencoba untuk merancang dan membuat website pemasaran produk BUMNag dengan judul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI *E-COMMERCE* PRODUK BADAN USAHA MILIK NAGARI (BUMNAG) KOTO LAWEH KECAMATAN LEMBANG JAYA KABUPATEN SOLOK BERBASIS WEB MENGGUNAKAN BAHASA PEMROGRAMAN PHP DAN MySQL”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa BUMNag dalam proses penjualan dilakukan dengan cara manual. Berdasarkan hal tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana media pemesanan pada BUMNag Koto Laweh dapat meningkatkan efisiensi proses penjualan, menggantikan metode manual, serta mempermudah pelanggan dalam melakukan transaksi secara online.
2. Bagaimana bahasa pemrograman PHP dan database MySQL yang sudah dipadukan dengan sistem *e-commerce* mampu membuka peluang baru dan memperluas jangkauan pelanggan membantu BUMNag menjangkau pasar yang lebih luas dan potensial.
3. Apakah penerapan sistem informasi *e-commerce* sebagai sarana pemesanan online pada BumNag dapat mendukung pengelolaan data penjualan secara efisien dan terorganisir?

1.3 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka penulis membuat suatu hipotesa (dugaan sementara) yaitu dapat mengatasi kelemahan kelemahan yang terjadi:

1. Diharapkan dengan menerapkan sistem informasi ini memberikan kemudahan terhadap pelanggan dalam mengakses informasi Badan usaha milik nagari BUMNag dengan harga secara detail.
2. Diharapkan sistem informasi pemasaran Badan usaha milik nagari BUMNag menggunakan php dan MySQL dapat membantu pekerjaan pada Badan usaha milik nagari BUMNag secara cepat dan akurat.
3. Diharapkan dapat mmeberikan kemudahan bagi pihak pemilik usaha Badan usaha milik nagari BUMNag untuk mengelola data yang mereka miliki sehingga dapat memberikan informasi secara valid.

1.4 Batasan Masalah

Agar penulis ini lebih terarah serta pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak meluas dan menyimpang dari tujuan yang diharapkan, maka perlu ditetapkan batasan terhadap sistem penulisan, yaitu hanya difokuskan mengenai rancangan sistem informasi pemesanan produk untuk mempermuda konsumen / pelanggan dalam memasarkan Badan usaha milik nagari (BUMNag), menggunakan transaksi pembayaran transaksi antar rekening bank pada Badan usaha milik nagari (BUMNag).

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian diperlukan supaya suatu kegiatan mempunyai arah tertentu dengan apa yang diharapkan. Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Membantu dalam media pendukung peningkatan pendapatan dan keakuratan data.
2. Menyediakan informasi mengenai produk yang dipasarkan agar mempermudah konsumen dalam pemesanan Badan usaha milik nagari (BUMNag).
3. Untuk mengaplikasikan suatu program komputer dalam bahasa pemograman PHP dan database MySQL ke sebuah website.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam penjualan baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat yang penulis harap dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Sebagai batu loncatan bagi penulis untuk mengembangkan wawasan dibidang ilmu pengetahuan komputer, sehingga penulis menciptakan suatu sistem yang bermanfaat bagi Badan usaha milik nagari (BUMNag) menggunakan bahasa pemograman PHP dan database MYSQL ke sebuah website.

- b. Sebagai acuan bagi penulis dalam penelitian selanjutnya dan sebagai acuan bagi penulis dalam penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengembangan kajian yang lebih mendalam.

2. Bagi Badan usaha milik nagari (BUMNag)

Memberikan solusi dalam suatu permasalahan yang ada pada Badan usaha milik nagari (BUMNag) dengan teknologi yang menghasilkan suatu *system* yang dapat mengelola bisnisnya.

3. Bagi Pengguna

Mempermudah masyarakat dan para konsumen dalam pemesanan Badan usaha milik nagari (BUMNag).

1.7 Profil Badan usaha milik nagari (BUMNag)

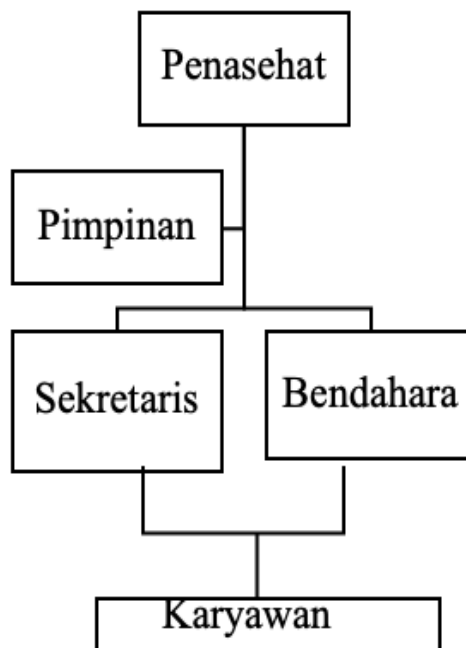
BUMNag merupakan usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan potensi ekonomi lokal seperti pertanian, perdagangan produk hasil nagari, dan jasa wisata. BUMNag ini berdiri pada tahun 2017, yang berlokasi di Nagari Koto Laweh, Kecamatan Lembang Jaya, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat.

BUMNag Badan Usaha Milik Nagari didirikan sebagai bentuk upaya pemerintah nagari untuk mengembangkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pengelolaan BUMNag ini dilakukan oleh pengurus yang bernama Daryasmen yang memiliki karyawan 9 orang yang berasal dari masyarakat nagari yang memiliki pengalaman dalam bidang usaha dan pengelolaan. Pengembangan usaha di BUMNag lebih banyak belajar melalui praktek langsung di lapangan, disertai pembinaan dari pemerintah daerah dan dinas terkait.

1.8 Struktur Organisasi Badan usaha milik nagari (BUMNag)

Struktur organisasi merupakan kerangka kerja formal organisasi yang menggambarkan adanya pemisahan fungsi, uraian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang disusun untuk dapat mendorong peningkatan efektivitas kegiatan serta dapat menstabilitas dan kontinuitas organisasi tetap bertahan. Selain itu struktur organisasi juga berfungsi sebagai alat untuk membimbing kearah efesiensi dalam penggunaan pekerja yang dibutuhkan dalam meraih tujuan organisasi.

Bentuk organisasi Badan usaha milik nagari (BUMNag) dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Sumber : Badan usaha milik nagari (BUMNag)

Gambar : 1.1 Struktur Badan usaha milik nagari (BUMNag)

1.9 Tugas Dan tanggung Jawab Setiap Jabatan

Berdasarkan Gambar 1.1 aktivitas atau wewenang dan tanggung jawab masing-masing bagian pada badan usaha milik Nagari dijelaskan sebagai berikut:

1. Penasehat

Penasehat memiliki tugas memberikan arahan, pertimbangan, serta pengawasan terhadap jalannya pengelolaan BUMNag. Ia memastikan seluruh kegiatan usaha sesuai dengan visi pembangunan nagari serta kebijakan yang telah ditetapkan bersama..

2. Pimpinan

Pimpinan bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh kegiatan operasional BUMNag. Ia menjalankan fungsi manajerial.

3. Sekretaris

Sekretaris menjalankan fungsi administrasi yang meliputi pengelolaan surat menyurat, dokumentasi, dan pencatatan kegiatan usaha. Ia juga membantu pimpinan dalam penyusunan laporan kegiatan serta memastikan semua arsip dan dokumen BUMNag tersimpan dengan tertib dan mudah diakses saat diperlukan.

4. Bendahara

Bendahara bertugas mengelola seluruh aspek keuangan BUMNag, termasuk mencatat setiap transaksi pemasukan dan pengeluaran secara rinci. Ia juga bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan.

5. Karyawan

Karyawan melaksanakan tugas teknis di lapangan sesuai dengan jenis usaha yang dijalankan BUMNag. Mereka membantu menjalankan operasional harian, menjaga kualitas layanan atau produk, serta memastikan pelaksanaan program kerja berjalan lancar dan sesuai arahan dari